

**Muhammad Rizkiya Nurfalih: KONSEP DIMENSI MISTISIME DALAM
RITUAL PEMBUATAN SENJATA TAJAM DI CISAAT SUKABUMI**

ABSTRAK

Pada dasarnya pisau, parang dan jenis sajam lainnya merupakan salah satu alat dapur yang sering digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga dalam menyediakan barang-barang masakan dan lain sebagainya. Dalam proses pembuatan senjata tajam tersebut masyarakat cisaat tidak terlepas dari hal-hal berbau mistis. Alasan peneliti memilih lokasi daerah Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi adalah berdasarkan keunikan daerah tersebut, kemudahan akses menuju daerah dan selama di daerah tersebut, serta berdasarkan observasi penelitian awal diketahui bahwasanya sebelumnya belum pernah ada penelitian mengenai konsep dimensi mistisime pada proses pembuatan senjata tajam di daerah Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi tersebut sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai ritual dalam pembuatan senjata tajam di Cisaat Sukabumi, proses pembuatan senjata tajam di Cisaat Sukabumi, dan konsep dimensi mistisime dalam ritual pembuatan senjata tajam di Cisaat Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting meliputi pengajuan pertanyaan, penyusunan prosedur, serta pengumpulan data yang spesifik dari para partisipan atau informan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dimana data penelitian yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dimanfaatkan untuk dijabarkan secara deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan sosial.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian bahwa ritual dalam pembuatan senjata tajam di Cisaat Sukabumi, tidak terdapat ritual-ritual khusus dalam pembuatan senjata tajam di Desa Cisaat, hanya saja terdapat amalan penyipuhan yang dikerjakan oleh pengrajin senjata tajam untuk tujuan memperkuat mata bilah. Namun dari penelitian yang dilakukan, amalan penyipuhan ini merupakan amalan rahasia yang hanya diketahui dan diamalkan oleh para pengrajin senjata tajam serta keturunannya. Dalam proses pembuatan senjata tajam masyarakat memiliki kepercayaan-kepercayaan yang diyakini, namun meskipun demikian dalam pembuatan senjata tajam tidak ada hal-hal yang dilarang atau tidak diperbolehkan selama proses pembuatan senjata tajam (pantang). Proses pembuatan senjata tajam di Cisaat Sukabumi adalah dengan melalui proses penempaan. Amalan penyipuhan penting dan efisien karena setiap amalan yang dilakukan pengrajin itu beda-beda karena itu hikmah yang gak bisa dijelaskan karena ini sifatnya rahasia, adapun amalan yang dilakukan adalah tujuannya untuk memperkuat mata bilah, untuk mengingat kepada Allah SWT karena sebagai manusia tidak bisa apa-apa tanpa izin Allah SWT.